

Rata-rata bidan melakukan IMD pada pertolongan persalinannya adalah 66%, sedangkan 34% tidak dilakukan IMD, pada umumnya alasan bidan tidak melakukan IMD pada beberapa pertolongan persalinan dikarenakan :para bidan ingin cepat menyelesaikan tugasnya dengan mengambil bayi dari perut ibu lalu membersihkan bayi dan ibunya, memberi tetes mata, suntik vit.K atau pemberian imunisasi Hb dasar.

Berdasarkan survey pendahuluan melalui wawancara terhadap 16 orang ibu yang bersalin pada 5 orang bidan di kabupaten Magelang , diketahui bahwa tidak ada satupun bidan yang melakukan IMD secara lengkap dan rinci. Rincian informasi tersebut terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 1.2. Hasil Wawancara Terhadap Ibu Melahirkan Tentang Tahap IMD oleh Bidan di Kabupaten Magelang

No	Tahapan IMD	Ya	Tidak	Jumlah
1.	Bidan meletakkan bayi diperut ibu begitu lahir	15	1	16
2.	Bidan mengeringkan seluruh tubuh bayi secepatnya termasuk kepala kecuali kedua tangannya.	4	12	16
3.	Bidan memotong tali pusat dan mengikatnya	10	6	16
4.	Bidan tidak membersihkan <i>vernix caseosa</i>	3	13	16
5.	Bidan tidak membedong bayi.	11	5	16
6.	Bidan meletakkan bayi diperut ibu selama 1 jam	2	14	16

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada umumnya para bidan hanya melakukan 3 langkah dalam IMD yaitu :

1. Meletakkan bayi di perut ibu (15 bidan).

2. Memotong tali pusat dan mengikatnya (10 bidan).
3. Tidak membedong bayi (11 bidan).

Sampai tahun 2009 Dinkes Kabupaten Magelang baru menyelenggarakan pelatihan APN dengan tambahan IMD pada 74 bidan ( 17%) dari jumlah keseluruhan bidan : 437 dengan rincian  
20 bidan (27%)

